

Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Nurul Jadid

Muhammad Ainul Yaqin

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

masainulyaqin@gmail.com

Fahril Al Khozaini

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

fahrysewu@gmail.com

Khoirul Anam

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

khoirulanam120502@gmail.com

Alamat: Paiton, Probolinggo.

Korespondensi penulis: masainulyaqin@gmail.com

Abstract. *One of the institutions in the Nurul Jadid boarding school, namely Nurul Jadid Senior High School (SMA NJ), is an institution under the auspices of the boarding school. In this institution, it not only prioritizes general sciences but also emphasizes religious lessons which are highly emphasized so that they can form noble students. the method used by the institution to implement change must be adjusted to the conditions of its human resources. To improve madrasah diniyah activities at Nurul Jadid High School, several strategies have been implemented. The madrasah diniyah activities now change frequently, with the formal school divided into four days and the madrasah diniyah school two days. Nurul Jadid High School offers various educational support facilities to its students. Many teachers are competent in their fields, academic support activities such as Madrasah Diniyah, extracurricular activities, student organizations, learning communities, sports teams and libraries. One of the objectives of Madrasah Diniyah aims to convey the basic teachings and principles of Islam to students. This involves learning the Quran, hadith, tafsir, aqidah (belief), fiqh (Islamic law), and Islamic history. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. Data analysis uses Data Reduction, Data Display and Data Verification. The data checking technique is carried out with a credibility test, this technique is used to check the data.*

Keywords: *santri, madrasah diniyah, Islam*

Abstrak. Salah satu Lembaga di pondok pesantren Nurul Jadid yaitu Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid (SMA NJ) merupakan Lembaga yang berada dalam naungan pondok pesantren. Di lembaga ini tidak hanya mengutamakan ilmu-ilmu umum tapi juga ditekankan pelajaran keagamaan yang sangat ditekankan sehingga dapat membentuk santri yang berakhlak mulia. metode yang digunakan lembaga untuk menerapkan perubahan harus disesuaikan dengan kondisi sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kegiatan madrasah diniyah di SMA Nurul jadid, beberapa strategi telah diterapkan. Kegiatan madrasah diniyah sekarang sering berubah, dengan sekolah formal dibagi menjadi empat hari dan sekolah madrasah diniyah dua hari. SMA Nurul Jadid menawarkan berbagai fasilitas penunjang pendidikan kepada siswanya. Banyak guru yang berkompeten di bidangnya, kegiatan penunjang akademik seperti Madrasah Diniyah, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan, komunitas belajar, tim olah raga dan perpustakaan. Salah satu tujuan dari Madrasah diniyah bertujuan menyampaikan ajaran dan prinsip-prinsip dasar agama Islam kepada para santri. Ini melibatkan pembelajaran Al-Quran, hadis, tafsir, aqidah (keyakinan), fiqh (hukum Islam), dan sejarah Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Data Verifecation* (verifikasi data). Teknik pengecekan data dilakukan dengan uji kredibilitas, teknik ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Cara yang digunakan antara lain memperluas wawasan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Kata kunci: santri, madrasah diniyah, islam.

Received November 30, 2023; Accepted Desember 19, 2023; Published Januari 31, 2024

* Muhammad Ainul Yaqin, masainulyaqin@gmail.com

LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid (SMA NJ) merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah payung Pondok Pesantren Nurul Jadid di Paiton Probolinggo.. Alamat organisasinya adalah Jalan Kyai Haji Zaini Mun'im, Dusun Tj.. Lor, Karanganyar, Kec.. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291, didirikan pada tanggal 15 Oktober 1970 dan memperoleh akreditasi A pada tanggal 17 Desember 2007. Oleh karena itu, lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah terbaik di Kabupaten Probolinggo, didukung oleh fasilitas yang terjangkau.. dan fakultas profesional. SMA NJ tidak hanya menerima siswa yang berstatus santri saja, namun bagi yang ingin belajar di lembaga ini namun tidak ingin masuk pesantren juga bisa belajar di lembaga ini. Lembaga ini dalam progresnya dari tahun ke tahun memiliki perkembangan yang pesat dari segi prestasinya, terbukti banyak alumni SMA NJ yang bisa melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di Perguruan Tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri.

SMA Nurul Jadid menawarkan berbagai fasilitas penunjang pendidikan kepada siswanya. Banyaknya guru yang berkualitas di bidangnya, kegiatan penunjang akademik seperti Madrasah Diniyah, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan, komunitas belajar, tim olah raga dan perpustakaan sekolah agar pembelajaran Siswa dapat belajar secara maksimal.. Misalnya untuk pembelajaran agama di pesantren, program Madrasah Diniyah dilaksanakan di sekolah.

Di era sekarang ini, Madin membutuhkan kemajuan-kemajuan baru untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di bidang jasa pendidikan. Tentu saja, inisiatif perubahan yang dilakukan oleh Institut harus disesuaikan dengan situasi sumber daya manusia di Institut. Karena suatu lembaga atau organisasi dapat berhasil jika dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk melaksanakan strategi yang ditetapkan oleh manajemen lembaga tersebut untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan suatu organisasi atau instansi. Organisasi dengan sumber daya manusia yang baik baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempunyai kekuatan yang dapat diandalkan untuk menghadapi persaingan. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam suatu organisasi karena tidak hanya membantu organisasi mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuannya tetapi juga membantu menentukan apa yang sebenarnya dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Sumber daya manusia tersebut tidak lain adalah para guru Madinah yang bekerja di

Institut. Untuk meningkatkan kegiatan Madrasah Diniyah di sekolah, beberapa cara dilakukan agar kegiatan Madrasah Diniyah yang dilaksanakan di SMA Nurul Jadid sering berganti-ganti. dan cara yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan kini dilakukan dengan membagi hari sekolah resmi yang semula satu minggu untuk sekolah penuh, maka diubah menjadi empat hari sekolah resmi dan dua hari untuk sekolah madrasah diniyah.

Meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah sangat penting karena masyarakat saat ini menganggap Madrasah Diniyah tidak penting untuk pendidikan anak-anak mereka karena sudah ada lembaga formal seperti sekolah. Dengan asumsi ini, Madrasah Diniyah masih jauh dari kata maju. Meskipun demikian, pembentukan Madrasah Diniyah, sebuah institusi pendidikan Islam, menjadi salah satu cara terbaik untuk mengurangi kerusakan moral yang terjadi saat ini. Ini karena Madrasah Diniyah mengajarkan agama kepada siswa. Dengan demikian, Madrasah Diniyah berfungsi sebagai tambahan atau pelengkap pendidikan sekolah (Zafi, Khusnan Arief, Ahsani, & Hanik, 2021). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang diopresionalisasikan oleh PP No. 55 tahun 2007, secara substansial mendukung keberadaan Madrasah Diniyah. (Jannah & Diana, 2022) mengungkapkan bagaimana kualitas pendidikan madrasah diniyah dapat ditingkatkan jika direktur atau pimpinan sistem manajemen madrasah diniyah dapat melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai perencana, penyelenggara, pelaksana, dan penyidik dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan awal madrasah? Selain itu, pimpinan madrasah harus mampu bekerja sama dengan orang lain dan mengkomunikasikan dorongan untuk berprestasi kepada guru, orang tua, murid, dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kasus yang kaya akan informasi untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang subjek atau topik yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari situasi atau konteks yang sedang diteliti. Dengan mengamati dan merekam peristiwa secara real time, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden. Sehingga mendapatkan sebuah data

informatik yang orientik. Dalam proses ini, kami melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan kepala madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat validitas data penelitian. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Data Verification* (verifikasi data). Teknik pengecekan data dilakukan dengan uji kredibilitas, teknik ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Cara yang digunakan antara lain memperluas wawasan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

KAJIAN PUSTAKA

Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pembelajaran yang diakui mempunyai peranan cukup penting dalam memajukan dan memajukan dunia pembelajaran. Madrasah Diniyah juga dianggap sebagai salah satu alternatif untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran yang ada saat ini. (Fauzi, 2016) Apa yang dimaksud dengan madrasah diniyah? Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.¹⁸ Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama

Mutu Pendidikan

Kualitas Pendidikan merupakan suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen satuan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengadakan interaksi dengan lingkungannya, dan memuaskan peserta didik/pengguna/masyarakat. Mengapa mutu itu penting dalam pendidikan? Mutu dalam pendidikan untuk menjamin kualitas input, proses, output, dan outcome sekolah sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu isu sentral yang perlu diperhatikan secara terus menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pembelajaran yang diakui mempunyai peranan cukup penting dalam memajukan dan memajukan dunia pembelajaran.

Madrasah Diniyah juga dianggap sebagai salah satu alternatif untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran yang ada saat ini. (Fauzi, 2016) dalam penelitiannya menyatakan Madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan di luar sekolah yang mampu memberikan pendidikan agama Islam secara menyeluruh kepada siswa, yang tidak terpenuhi di sekolah dan tidak diajarkan melalui sistem konvensional. Pendidikan untuk menumbuhkan fitrah manusia berarti mendidik manusia sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, merupakan salah satu tugas kekhilafahan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (Jamhuri, 2017).

Menurut Undang-Undang Pendidikan dan peraturan pemerintah, Madrasah Diniyah merupakan bagian integral dari pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama masyarakat. Madrasah Diniyah merupakan bagian pendidikan yang melembaga dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai ilmu agama Islam. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dilanjutkan dengan pengesahan PP no Keputusan Nomor 55 Tahun 2007 tentang Agama dan Pendidikan Keagamaan sesungguhnya telah menjadi babak baru bagi dunia agama dan pendidikan agama di Indonesia (Junanto, 2016). Sebab hal ini berarti negara menyadari keberagaman model dan bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Keberadaan peraturan perundang-undangan tersebut menjadi “penopang” Madrasah Diniyah yang saat ini sedang mengalami krisis identitas. Oleh karena itu, keberadaan Madrasah Diniyah di nusantara diharapkan tidak hanya bertambah jumlahnya, namun benar-benar memberikan kontribusi yang besar dalam pembinaan individu-individu muslim, sekaligus menjadi sebuah lembaga.

Kehormatan kebanggaan umat Islam perlu dijaga. Pada umumnya, masyarakat menyelenggarakan madrasah diniyah sebagai sarana pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Perguruan-perguruan keagamaan sudah berkembang jauh sebelum Indonesia merdeka. Agama secara tidak sadar menjadi bagian penting dari proses pendidikan karena merupakan inti dari budaya bangsa. Selain itu, pendidikan keagamaan menjadi bagian dari bidang pendidikan agama, yang dievaluasi menghadapi berbagai hambatan. Peran Madrasah Diniyah dalam membangun karakter peserta didik di era globalisasi saat ini sangatlah penting, terkait dengan berbagai permasalahan yang saat ini mendapat perhatian masyarakat, baik budaya, akademik, dan lain-lain. Topik penelitian ini sangat penting untuk dibahas guna memberikan informasi dan ide yang dapat menjadi bahan pertimbangan seluruh masyarakat Indonesia. Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pembelajaran yang diakui mempunyai peranan cukup penting dalam memajukan dan memajukan dunia pembelajaran.

Dalam penelitian (Istiyani, 2017) menyampaikan, PDF merupakan salah satu organisasi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan agama Islam secara resmi untuk menghasilkan lulusan *mutafaqqih fiddin*. (Ahli agama Islam) untuk mengatasi kekurangan kader *mutafaqqih fiddin*. PDF diselenggarakan dan ditempatkan di pesantren, disampaikan secara terstruktur dan bertahap sepanjang jalur pendidikan formal. Merupakan satuan pendidikan yang bersifat dinas dan mempunyai dampak sipil yang sama dengan sekolah dan sekolah, seperti bantuan operasional sekolah (BOS), subsidi sertifikasi guru, akreditasi, dan lain-lain. Selain itu, PDF ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dunia pesantren, serta upaya menjaga tradisi keilmuan *tafaqquh fiddin* dan mengembangkan disiplin ilmu-ilmu agama Islam.

Dalam kegiatan pembelajaran, sekolahlah yang memimpin pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Madrasah Diniyah lembaga ini dijalankan oleh tenaga pengajar yang bukan berasal dari lembaga tersebut, namun guru yang mengajar di Madrasah ini adalah guru yang diberi wewenang oleh fakultas pesantren. Dinas Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu pelaku yang paling aktif, bersama dengan kepala sekolah dan waka, di dalam lembaga itu sendiri. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain Dinas Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, kepala sekolah, pengelola kurikulum serta guru Madrasah Diniyah. Kurikulum memiliki bagian yang saling terkait. Artinya, kurikulum akan rusak jika salah satunya tidak ada. Tujuan, isi, organisasi, dan strategi adalah komponennya¹⁰. Segala kegiatan pendidikan didasarkan pada tujuan. Tujuan adalah tindakan yang diambil secara strategis untuk mencapai visi-misi. Tujuan diwujudkan dalam bentuk kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, mulai dari tujuan akhir setelah siswa lulus (SKL), tujuan tiap mata pelajaran, tujuan tiap pokok bahasan, konsep, atau tema (Salahuddin, 2012).

Bahan ajar yang dipilih akan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, pada tahap ini siswa disesuaikan dengan monitoring proses belajar mengajar, sehingga nantinya siswa dapat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan kemampuannya dan juga dapat memudahkan pemahaman siswa yang lebih baik pada saat supervisi.

Sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, Madrasah Diniyah tentunya mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia. Tidak dapat kita pungkiri bahwa Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai macam ilmu kepada para santrinya dengan tujuan agar para santri Madrasah Diniyah tidak hanya memiliki ilmu dan keahlian di bidang keagamaan saja namun juga berharap agar para santri Madrasah Diniyah menjadi lebih baik. mampu menjadi manusia

yang mampu berkontribusi menyebarkan kebaikan di lingkungannya masing-masing. Model pendidikan Islam yang diusulkan di Sourau tidak dilaksanakan di ruang kelas dan tidak dilengkapi dengan bangku, meja, dan papan tulis. Siswa hanya belajar melalui “lesehan”. Seiring berjalannya waktu, model pendidikan lesehan yang semula berangsur-angsur berubah menjadi sistem kelas (Zulfia Hanum Alfi Syahr, 2016) Madrasah Diniyah menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan di era modern, salah satunya adalah sebagai lembaga sosialisasi. Madrasah Diniyah berusaha mengajarkan siswa bagaimana memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, keagamaan, dan budaya yang ada di masyarakat. Kemudian, fungsi kedua, yaitu pendidikan, Madrasah Diniyah berusaha mengajarkan siswa bagaimana memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Selanjutnya, peran Madrasah Diniyah sebagai pendidikan memungkinkan mereka untuk membentuk suatu kelompok siswa yang terhormat dan berahlaqul karimah yang dapat membantu perkembangan modernisasi saat ini.

Salah satu komponen pokok terpenting dari pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Sebagaimana penelitian (Ikwandi, 2017) Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, tujuan keberhasilan pembelajaran tidak dapat dicapai secara mandiri tanpa bantuan strategi pembelajaran; oleh karena itu, unsur-unsur yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, objek yang mendasar dari keberhasilan suatu proses pembelajaran sebenarnya dapat ditemukan dalam cara seorang guru menggunakan strategi pembelajaran. Keberhasilan pengajaran dan peningkatan kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kondisi guru, oleh karena itu perhatian terhadap guru harus diutamakan. Kenyataannya keadaan guru Madrasah Diniyah Takmiliah saat ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Sa'diyah, 2020)

Pola pikir, daya imajinasi, fantasi (pengandaian), dan hasil karya adalah bukti bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk berbeda dan unik. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah harus dipilih dan dirancang dengan cara yang akan memberikan peserta didik kesempatan dan kebebasan untuk berkreasi secara konsisten. Ini akan membantu meningkatkan kreatifitas mereka. Untuk strategi ini, kami dapat menggunakan metode pemberian tugas, drill eksperimen, dan pemecahan masalah. Sebab, guru atau pendidik di Madrasah Diniyah SMANJ masih tersentral pada figur pimpinan. Artinya, pengajar utama di Madrasah Diniyah SMANJ adalah pimpinan Madrasah Diniyah SMANJ, sehingga pemberian materi pelajaran sangat bergantung pada kemampuan pimpinan Madrasah Diniyah SMANJ itu sendiri.

Madrasah Diniyah SMANJ adalah Madrasah Diniyah yang memilih untuk melakukan inovasi program-programnya yang mengacu pada Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional, jelas meninggalkan model penilaian ini. Madrasah/model penilaian klasik seperti madrasah pada umumnya, khusus menggunakan ujian resmi dengan memberikan angka kelulusan dan nilai seperti gelar. Menurut ayah salah satu siswa bimbingan belajar Madrasah Diniyah SMANJ ini, Bapak menjelaskan bahwa sistem evaluasi yang diterapkan Madrasah Diniyah SMANJ saat ini sudah lebih terukur dan sistematis. Kemajuan Madrasah Diniyah SMANJ sangat penting dan mendapat simpati dari masyarakat, terbukti dengan semakin besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke fasilitas ini. Dari reformasi inilah peran pembelajaran madrasah dalam pembentukan karakter di masa modern khususnya pada madrasah Diniyah Assilfiah terlihat jelas. Hal ini terlihat dari banyaknya alumni yang berkualitas dan berpengetahuan luas di segala bidang, baik agama maupun umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Madrasah Diniyah telah membentuk karakter masyarakat Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai macam ilmu kepada para siswanya dengan tujuan agar mereka tidak hanya memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang keagamaan tetapi juga berharap mereka menjadi lebih baik. mempunyai kemampuan untuk menjadi individu yang dapat membantu menyebarkan kebaikan di lingkungannya masing-masing. Di Sourau, tidak ada ruang kelas yang memiliki bangku, meja, dan papan tulis untuk menerapkan model pendidikan Islam yang diusulkan. Model awal pendidikan lesehan berangsur-angsur berubah menjadi sistem kelas.

Peran Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan di era modern mencakup dua fungsi: sebagai lembaga sosialisasi, Madrasah Diniyah berusaha mengajarkan siswa bagaimana memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, keagamaan, dan budaya yang ada di masyarakat. Kemudian, sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Diniyah berusaha mengajarkan siswa bagaimana memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Fauzi, A. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang Implementation of Islamic Education in Serang City. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 157–178.
- Ikwandi, M. R. (2017). Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah, Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 32–45. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.6>
- Istiyani, D. (2017). Tantangan dan Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia. *Edukasia Islamika*, 2(1), 127.

<https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1665>

- Jamhuri, M. (2017). *Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada*. 2, 311–324.
- Jannah, M., & Diana, E. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Diniyah melalui Partisipasi Masyarakat. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 41–57. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1410>
- Junanto, S. (2016). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v1i2.176>
- Sa'diyah. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 73–74.
- Salahuddin, M. (2012). Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.401>
- Zafi, A. A., Khusnan Arief, A. Q., Ahsani, E. L. F., & Hanik, E. U. (2021). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Babu Salam Blingoh Donorojo Jepara. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 232–245. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i2.271>
- Zulfia Hanum Alfi Syahr. (2016). Membentuk Madrasah Diniyah sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim bagi Masyarakat | MODELING: Jurnal Program Studi PGMI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 47–65.